



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT.Bormindo Nusantara didirikan pada tanggal 22 mei 1980 yang berkantor pusat di Jakarta. Seiring dengan berjalannya waktu, PT.Bormindo Nusantara membuat beberapa cabang perusahaan lagi, antara lain di Provinsi Riau (Duri) dan Provinsi Jawa Tengah (Blora). Pekerjaan pertama yang dilakukan oleh PT. Bormindo Nusantara Duri adalah merawat sumur minyak di daerah Jatibarang, Cirebon (Jawa Tengah) dengan menggunakan satu unit RIG FC-780 yang bekerja sama dengan Pertamina.

Pada tahun 1984, PT. Bormindo Nusantara membeli lagi dua unit Rig *Drilling*, yaitu RR-650 untuk melaksanakan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh Pertamina. Pekerjaan ini juga dilaksanakan di daerah Cirebon, Jawa Tengah. Dengan demikian, PT. Bormindo Nusantara telah memiliki tiga unit RIG.

Pada tahun 1985, PT. Bormindo Nusantara Mulai bekerja sama dengan PT.Caltex pasific Indonesia. Perusahaan menandatangani kontrak pengeboran sumur minyak di Provinsi Riau. Dan untuk memenuhi kontrak tersebut, PT.Bormindo Nusantara menambah tiga unit RIG lagi yaitu HR-800 dan salah satu diantaranya yaitu HR-750 (Helly Rig – 750).

Pada tahun 1987, PT. Bormindo Nusantara memenangkan kontrak pengeboran dan eksploitasi minyak di wilayah kerja PT. Stanvac Indonesia di Sumatra Selatan. Untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, PT. Bormindo Nusantara membeli peralatan tambahan untuk mengubah *Servicing Rig* menjadi *Drilling Rig*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1988, PT. Bormindo Nusantara memenangkan lagi kontrak untuk *Well Service* untuk mengerjakan (*service*) sumur-sumur produksi PT. CPI di Sumatra Tengah (Riau). Untuk memenuhi kontrak kerja tersebut, perusahaan membeli empat unit *Well Servicing Rig* (LTO-350).

Pada tahun 1989, PT. Bormindo Nusantara mendapatkan kontrak pengeboran eksplorasi dari *The Joint Operation Body Pertamina – Canada North West Energy, Ltd.*

Pada bulan juli 1991, PT. Bormindo Nusantara memenangkan kontrak baru dengan *Humpus/ patragas campaignn* untuk pengeboran di daerah CEPU, Jawa Tengah. Pada bulan september 1993, PT. CPI mempercayai PT. Bormindo Nusantara untuk menyediakan tenaga kerjanya untuk rig-rig CPI.

Pada bulan Januari 1996, PT. Bormindo Nusantara melakukan pengeboran di daerah operasi injeksi uap (*Duri Steam Flood*) PT. CPI dengan menggunakan rig BN#01, BN#07, BN#08, BN#09, dan BN#10.

Hingga saat ini, PT. Bormindo Nusantara memiliki 11 rig, terdiri dari 8 rig *Drilling* dan 3 unit. Untuk menunjang kelancaran operasi rig-rig tersebut, perusahaan menyediakan *Workshoop* dan *Overhaul* untuk perawatan dan perbaikan mesin-mesin dan peralatan *Drilling* dan *Well Servicing*.

Perlu diketahui, definisi dari rig itu sendiri adalah kumpulan dari beberapa peralatan yang terdiri dari mesin, menara, dan alat penunjang lainnya untuk melaksanakan pengeboran dan *Service* sumur minyak. Sedangkan definisi BN adalah lokasi tempat pengeboran minyak yang ada di PT. Bormindo Nusantara Duri.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Bidang Section**

Banyak bidang section yang ada di PT. Bormindo Nusantara, Section-section yang ada di maintenance antara lain:

1. Mechanic Shop
2. Electric Shop
3. Heavy Duty
4. Welding
5. Mechanic Transport

## **Kinerja PT. Bormindo Nusantara**

Kinerja PT. Bormindo Nusantara diakui sangat baik terbukti adanya prestasi dan adanya peristiwa penting yang diperolehnya, adanya visi dan misi perusahaan, adalah kunci keberhasilan bisnis, adanya kedisiplinan jam kerja, serta mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

## **Jam Kerja**

Pembagian jam kerja bagi karyawan PT. Bormindo Nusantara sesuai dengan Undang-Undang tenaga kerja, yaitu 8 jam sehari dan sebagian ada juga yang bekerja dengan 12 jam. Karena PT. Bormindo Nusantara merupakan kontraktor dari PT. CHEVRON PASIFIC INDONESIA (CPI).

## **Manajemen Perusahaan**

Sistem manajemen di tentukan oleh pengambil keputusan atau pemimpin perusahaan, yang mana dari pemimpin perusahaan, yang mana dari pemimpin ini adalah akan lahir kebijakan yang penting bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola suatu perusahaan, lancar atau tidaknya perusahaan sangat tergantung dari sistemnya. Tidak ada satu perusahaan pun yang dapat bertahan tanpa memiliki sistem manajemen yang efektif dan efisien berdasarkan garis besar fungsi manajemen itu dapat dibagi atas :

#### 1. Planning

Adalah fungsi manajemen untuk menentukan tujuan dan program perusahaan setiap kegiatan yang dicapai atau di laksanakan harus dibuat perencanaannya terlebih dahulu.

#### 2. Organizing

Struktur organisasi merupakan perlengkapan yang penting bagi perusahaan dimana di daamnya tergambar tanggung jawab, wewenang dan tugas. Organisasi adalah gabungan dari beberapa orang yang terkoordinir untuk mencapai tujuan yang sama. Pengorganisasian dapat membantu penyelesaian masalah serta perselisihan yang mungkin terjadi akibat tidak teraturnya pembagian tugas.

#### 3. Communication

Suatu usaha pergerakan pimpinan terhadap bawahannya. Disini yang menjadi fokusnya adalah manusia. Dalam arti luas hubungan silaturahmi antar manusia. Untuk mencapai pergerakan yang baik perlu di perhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah manusia.

### 2.2 Visi dan Misi PT. Bormindo Nusantara Duri

#### 1. Visi

Visi dari PT. Bormindo Nusantara adalah “ Menjadi perusahaan teladan yang bertanggung jawab untuk menghasilkan kualitas karya yang





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutamakan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan yang aman dan sehat.

## 2. Misi

Misi dari PT. Bormindo Nusantara adalah memajukan perusahaan hingga berskala internasional. Selalu menyempurnakan kerja sama antar pelanggan dan mitra kerjanya dalam melaksanakan petunjuk-petunjuk keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan untuk mencapai standart keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang tinggi, kesadaran keselamatan dan keuntungan bersama melalui karyawan yang berkualitas dengan mematuhi segala hukum.

**Gambar 2.1 : Struktur Organisasi PT. Bormindo Nusantara Duri**



Struktur organisasi pada prinsipnya adalah kerangka yang menunjukkan segenap tugas, wewenang dan tanggung jawab hingga seluruhnya bekerja



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana suatu anggota badan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lain. Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap bidang adalah:

1. Maintenance Supertendent
2. Maintenance Admin
3. Maintenance Planner
4. Supervisory Field
5. Senior Mechanic Field
6. Mechanic Field
7. Transport, Engine, Small Component Supervisory
8. Foreman Mechanic Transport
9. Mechanic Transport
10. Foreman, Mechanic Engine Small Component
11. Mechanic Shop
12. Project dan Welding supervisory
13. Mechanic Project
14. Mechanic Heavy Duty
15. Lathe operator/ Specialist
16. Foreman Welding
17. Welder
18. Electric Supervisory
19. Chief Electric Field
20. Electrician dan Instrumentation



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Uraian Tugas (*job description*) Bagian/Unit Kerja Kantor PT. Bormindo Nusantara Duri

PT. Bormindo Nusantara berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat dimanapun kami beroperasi, kami akan melakukan bisnis kita dengan menghormati dan memperhatikan baik lokal dan lingkungan dan sistematis mengelola resiko untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. **Tanggung jawab utama dalam PT. Bormindo Nusantara di bagian HCGS**

Nama Jabatan : HCGS COORDINATOR  
Jabatan Atasan : HCGS Supertendent  
Jabatan Bawahan : HCGS Office

### A. Tugas Umum program Kerja HCGS yaitu:

1. Analisa aktifitas, efektifitas, dan trend perkembangan organisasi yang terjadi di duri, mencakup rekrutmen, turn over, kehadiran, lembur, dan komponen lainnya.
2. Memproses penilaian dan promosi kerja karyawan berdasarkan diskusi dengan user yang bersangkutan, berikut eksekusinya.
3. Membuat analisa efektifitas kegiatan training dari sisi operasional.
4. Membuat rancangan / proposal in house training terkait pengembangan karyawan secara general.
5. Eksekusi proses teguran kepada karyawan terkait pelanggaran performa kerja dan kedisiplinan karyawan.
6. Menyusun pengajuan reward dan / punishment yang dapat menunjang performa kerja, kerjasama dan kedisiplinan karyawan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Analisa payroll; mencakup manpower expenses per department dan komponen lainnya.
8. Merancang dan mengendalikan budget Expenses untuk kebutuhan camp service.
9. Bertanggung jawab dalam kelangsungan pelayanan, kenyamanan dan kualitas mess dan camp service.
10. Memproses Approval atas pengajuan pinjaman dari karyawan atau dana advance lainnya.
11. Melaksanakan proses coaching dan counseling ( tahap lanjutan) kepada karyawan yang membutuhkan.
12. Government relation, memproses wajib lapor, pendaftaran PKB, laporan kecelakaan kerja, dan sebagainya.
13. Industrial relation, berhubungan dengan setiap kesepakatan dengan serikat pekerja, peraturan kerja dan kebijakan perusahaan.
14. Membuat laporan penilaian kerja karyawan
15. Membuat laporan kejadian, penyelesaian dan rencana kegiatan preventif per isu karyawan
16. Membuat laporan kejadian dan penyelesaian proses coaching dan conselling.
17. Membuat proposal program atau kegiatan yang dapat menunjang performa karyawan.
18. Membuat laporan analisa expense kebutuhan GA dan Camp Service.

#### Kebijakan K3L

PT. Bormindo Nusantara Duri telah menetapkan kebijakan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Sebagai acuan dalam aktivitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Sebagai bukti komitmen perusahaan, seluruh jajaran management dan karyawan perusahaan bertekad untuk selalu:

1. Menciptakan kondisi lingkungan kerja yang selamat dan aman bagi Karyawan, dan pihak-pihak lain yang berada di lingkungan kerja perusahaan serta senantiasa memelihara dan menjaga keutuhan aset milik perusahaan dan pelanggan.
2. Memastikan semua peralatan keselamatan kerja terpasang dengan baik dan berfungsi serta berani untuk menghentikan atau pekerjaan apabila ditemukan kondisi atau aktifitas yang tidak selamat.
3. Mematuhi dan berperan aktif dalam menjalankan persyaratan perundang-undangan, peraturan keselamatan kesehatan kerja
4. Mencegah pencemaran lingkungan di Rig Site dan di Perusahaan.
5. Melakukan peningkatan berkesinambungan terhadap sistem management K3L secara periodik agar penerapan di lapangan sesuai dengan kebutuhan operasional.
6. Mendokumentasikan, memelihara dan meninjau kebijakan K3L ini dan juga mengkomunikasikan keseluruhan karyawan dan pihak terkait lainnya.

UIN SUSKA RIAU